

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kota Bandung adalah kota yang paling sering dikunjungi wisatawan di hari libur tentunya di daerah daerah tertentu para wisatawan banyaknya mengunjungi Kota Bandung untuk melakukan kuliner, berbelanja baju, mengunjungi tempat wisata alam, dan tempat hiburan seiring berjalannya waktu Kota Bandung memulai memperbanyak bisnis baru di bidang usaha makanan dan minuman seperti *café*, *restaurant*, *bar* dan *night club*.

Sebelumnya bisnis bar tersebut sempat terhambat karena adanya pandemi covid-19 dan ketika awal tahun 2022 usaha dibidang makanan dan minuman kembali meningkat karena pemerintah sudah mengizinkan masyarakat untuk berlibur kembali yang menyebabkan Kota Bandung mulai dikunjungi lagi oleh para wisatawan dan para pebisnis mulai melakukan lagi upaya nya untuk membuka kembali usaha untuk mendapatkan keuntungan lagi, terlebih lagi mahasiswa yang ada di Kota Bandung sudah banyak yang mulai melakukan kegiatan belajar tatap muka atau *offline*.

Mahasiswa dalam tahap perkembangannya berdasarkan usia kronologis digolongkan sebagai remaja akhir dan dewasa awal. Menurut Monk dkk (2006:262) menjelaskan bahwa masa remaja akhir berada pada rentang usia 18-21 tahun dan 21-24 tahun. Tempat hiburan malam menurut Junaidi (2007:279) adalah tempat yang biasa digunakan untuk menghilangkan kepenatan seperti diskotik, pub, bar, café. Media sosial di jaman sekarang mempengaruhi pola gaya hidup remaja remaja

di kota kota besar salah satunya di Kota Bandung, keberadaan bar dan *club* malam berkembang pesat seiring perkembangan jaman, yang mana media sosial yang menjadi faktor utama yang dapat menyebar luaskan keberadaan bar atau *club* malam kepada kalangan remaja di usia 21-24 tahun hingga usia dewasa. Wisata malam di jaman sekarang sudah menjadi gaya hidup bagi kawula muda dan kalangan dewasa yang tinggal di kota kota besar disamping menikmati fasilitas yang ada di bar dan *club* malam seperti *live music*, salah satu tujuan lain mereka mengunjungi bar dan *club* malam adalah untuk menikmati produk yang dijual oleh tempat tersebut.

Jenis bar yang penulis pilih yaitu *public bar* ciri utama dari jenis bar ini adalah memproduksi minuman yang akan dipesan tamu serta menyajikannya langsung di bar yang bersangkutan, biasanya para konsumen akan datang langsung ke tempat bar ini untuk memesan dan menikmati pesannya ditempat, bar jenis ini bisa menjadi bagian di suatu hotel dan juga tidak menjadi bagian dari hotel (berdiri sendiri). *Public bar* memiliki berbagai macam jenis salah satu jenis bar yang akan dijalankan adalah *Cocktail bar* menurut Wiantara (2016:11) Jenis *public bar* ini menawarkan berbagai jenis *cocktail* dengan standar pelayanan yang bermutu tinggi. Disamping itu kecepatan pelayanan dan keakraban para petugas bar terhadap tamunya juga merupakan ciri khususnya biasanya terdapat alunan music ringa, sekali-sekali juga dengan *live music*, untuk menghibur para *customer* yang sedang rileks setelah menekuni pekerjaannya.

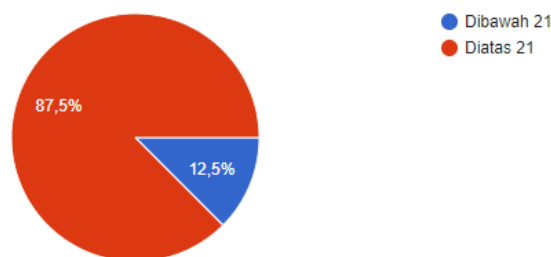
Penulis menawarkan menu yang berupa *cocktail* atau *mocktail* dikarenakan di daerah Ciumbuleuit masih minim usaha bar yang mana penulis melakukan upaya untuk membuka usaha bar yang dapat menarik pengunjung di daerah tersebut

karena penulis berpendapat membuka usaha dilokasi tersebut cukup strategis karena adanya hotel, apartemen, dan mahasiswa yang berdomisili di daerah Ciumbuleuit dan daerah tersebut sering di kunjungi atau dilewati oleh para wisatawan yang ingin berkunjung ke Lembang lewat jalur Ciumbuleuit atau wisatawan yang ingin menikmati kuliner di Puncak Ciumbuleuit atau sering dikenal dengan Punclut, menu seperti apa yang penulis tawarkan yaitu menu menu *signature cocktail* dan *mocktail* tidak lupa juga untuk menu *classic* untuk setiap produknya menu tersebut dipilih karena bar pada umumnya menjual menu *signature* dan *classic*.

Penulis pun mulai mencari data peminat masyarakat di daerah Ciumbuleuit Bandung kalangan remaja dengan menggunakan sebuah kuesioner berikut adalah hasil survey untuk usaha *CND Bar*:

Gambar 1. 1
RATA – RATA USIA

Berapakah usia anda?

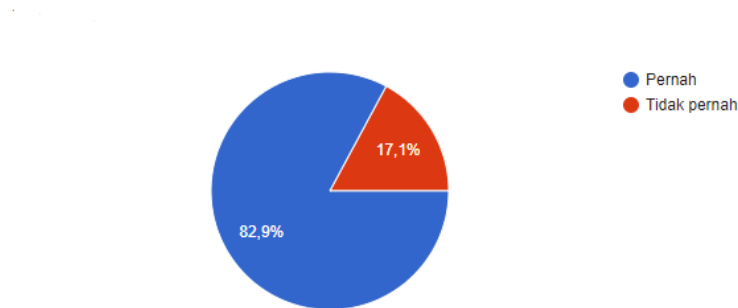


Sumber: Google Form, (2022)

Dari gambar di atas dalam 105 orang yang data dapat adalah 87,5% yang ber usias diatas 21 tahun yaitu 92 orang dan 13 orang memiliki usia dibawah 21 tahun atau 12,5%.

Gambar 1. 2
MASYARAKAT YANG TELAH MENGUNJUNGI BAR

Apakah anda pernah mengunjungi bar?

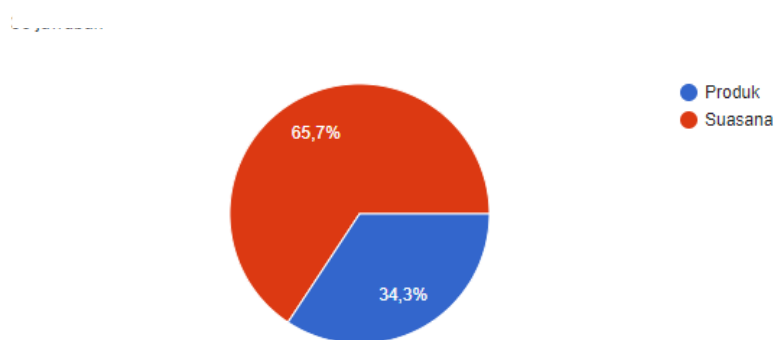


Sumber: Google Form, (2022)

Dari gambar di atas dalam 105 orang yang data didapatkan adalah 82,9% yang telah mengunjungi bar berjumlah 87 orang yang telah mengunjungi bar dan 18 orang yang belum pernah mengunjungi bar sebanyak 17,1%.

Gambar 1. 3
PRODUK ATAU SUASANA YANG DICARI KONSUMEN

Apa yang anda cari pertama kali di bar yang anda kunjungi?

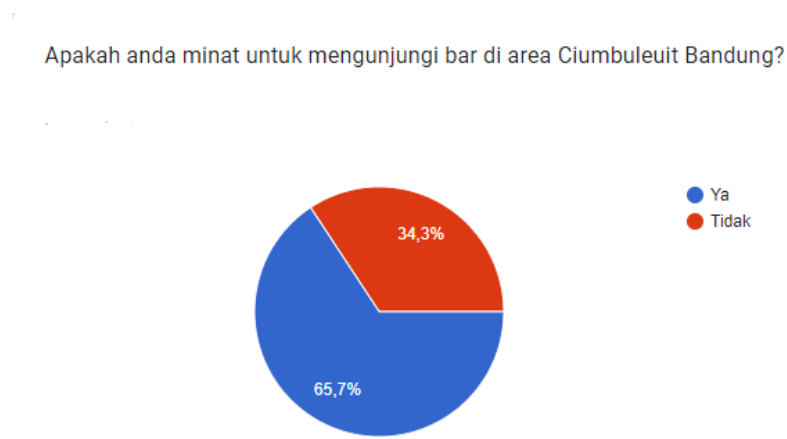


Sumber: Google Form, (2022)

Dari gambar di atas dalam 105 orang yang data didapatkan adalah 65.7% yang dipilih adalah suasana pada bar tersebut atau berjumlah 69 orang memilih suasana

pada bar yang ingin dikunjunginya dan 34,3% atau sebanyak 38 orang memilih produk pada bar yang ingin dikunjunginya.

Gambar 1. 4
MINAT MENGUNJUNGI BAR



Sumber: Google Form, (2022)

Dari gambar di atas dalam 105 orang yang data dapatkan adalah 65,7% yang memiliki minat untuk mengunjungi bar di jalan Ciumbuleuit Bandung atau berjumlah 69 orang memilih berminat untuk mengunjungi bar di jalan Ciumbuleuit Bandung dan 34,3% atau 38 orang tidak berminat mengunjungi bar di jalan Ciumbuleuit Bandung

B. Gambaran Umum Bisnis

a. Deskripsi Bisnis

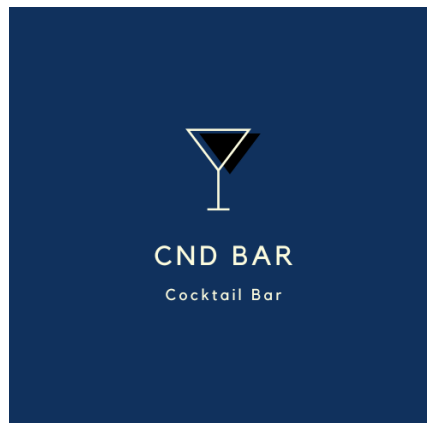
Penulis berencana menjalankan usaha bar yang ber jenis *Public Bar* atau bar yang berdiri sendiri yang akan berlokasi di Jalan Ciumbuleuit Bandung dengan konsep *Cocktail Bar* yang menyajikan minuman dan makanan ringan dengan *ambience* yang nyaman juga di lengkapi dengan *live music* atau *live karaoke* dengan pelayanan yang formal atau resmi salah satu keunikan dari produk yang ditawarkan

adalah *cocktail* yang dikemas dalam sebuah ember *stainless* yang bertujuan untuk konsumen agar bisa berbagi minuman karena kalangan muda biasanya datang untuk menikmati produknya secara bersama.

Bisnis adalah suatu organisasi yang menjual barang atau jasa kepada konsumen atau bisnis lainnya, untuk mendapatkan laba. Secara historis kata bisnis dari Bahasa Inggris *bussines*, dari kata dasar *bussy* yang berarti “sibuk” dalam konteks individu, komunitas, ataupun masyarakat. Dalam artian, sibuk mengerjakan aktivitas dan pekerjaan yang mendatangkan keuntungan. Atau bisnis dalam arti luas adalah semua aktivitas oleh komunitas pemasok barang dan jasa. M. Fuad, Christin H, Nurlela, Sugiarto, Paulus, Y.E.F, *pengantar bisnis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000:1).

b. Deskripsi Logo dan Nama

Gambar 1. 5
Logo CND BAR



Sumber: Canva, (2022)

Logo yang dibuat oleh penulis mendeskripsikan menu yang akan disajikan kepada pelanggan berupa gelas bernama “*martini glass* atau *cocktail glass*” yang

identiknya dipakai untuk produk *cocktail* yang menjadi symbol bahwa produk utamanya adalah minuman.

Nama bisnis ini diambil dari singkatan CND yaitu “*Come And Drink*” yang berasal dari bahasa Inggris yang dalam bahasa memiliki arti”datang dan minum” nama tersebut dipilih oleh penulis karena adanya beberapa usaha yang mempersingkat nama usahanya agar bisa dikenal lebih mudah oleh konsumen dan lebih mudah di ucapkan juga.

Warna pada logo sangat berpengaruh dan memiliki peran penting terhadap usaha yang akan dijalankan yang mana dapat menciptakan suasana pembelian, memperkuat citra terhadap identitas bisnis yang dijalankan. Warna juga memengaruhi kenyamanan yang menyesuaikan lingkungan tempat pelaku bisnis dalam menjalankan bisnisnya Luzar Christina Luna, (2011:1088).

Penulis memilih warna utama pada logo tersebut adalah warna biru yang dapat di kolaborasikan dengan warna hitam dan putih yang memiliki arti. Warna biru dapat di artikan dengan langit dan laut, atau sering di artikan dengan pengetahuan, kesejukan, kedamaian, maskulin, *kontemplasi*, kesetiaan, keadilan, intelektual warna biru juga memiliki efek terhadap tubuh seperti rasa tenang dan santai, warna biru tua juga mencerminkan suasana perkotaan yang langitnya cenderung kusam karena tertutup polusi asap dan tidak terdapat perairan di kota Luzar Christina Laura, (2011:1090).

c. Identitas Bisnis

Penulis memilih Jalan Ciumbuleuit Kota Bandung dikarenakan target pasarnya adalah mahasiswa, yang berada di Jalan Ciumbuleuit yaitu UNPAR,

masyarakat sekitar, wisatawan yang mengunjungi jalan tersebut, kawula muda dan orang dewasa. Kontak: 0821-2343-3039 (Muhamad Rizkiana Fauzi Yusup)

Alamat: Jalan Ciumbuleuit No.80, Kota Bandung, Jawa Barat

Gambar 1. 6
Lokasi usaha



Sumber: google maps 2022

Gambar 1. 7
Lokasi usaha



Sumber: Olahan Penulis 2022

C. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi bar terbaik di Ciumbuleuit yang diminati kawula muda dan dewasa yang menawarkan berbagai jenis minuman (*cocktail* dan *mocktail*) dan makanan ringan dalam 2 tahun kedepan.

b. Misi

- Memberi kepuasan kepada konsumen dalam bentuk produk dan pelayanan yang terbaik.
- Menjaga cita rasa pada setiap produk yang akan dijual.
- Menawarkan produk baru pada kurun waktu tertentu.
- Menawarkan *live music* sebagai *entertaint*.
- Mempekerjakan pekerja yang berkualitas dan berpengalaman dalam menangani *customer*.
- Menjamin kebersihan dan keamanan dalam bar.

D. Analisis SWOT

a. Strenghts

- Penulis mempunyai ide untuk menjual produk minuman dengan menggunakan *pitcher* atau *bucket*.
- Tempat yang cukup strategis dengan kompetitor yang pada umumnya adalah *restaurant* dan *coffe shop*.

b. Weakness

- Minuman beralkohol dapat membuat pelanggan yang mengonsumsinya terlalu banyak bisa membuat keracunan
- Membutuhkan modal yang cukup besar.
- Izin usaha menjual produk minuman beralkohol yang rumit.

c. Opportunities

- Karena setelah menurunnya kasus Covid-19 banyak usaha dibidang makanan dan minuman yang kembali meningkat.
- Lalu mulai banyaknya wisatawan dan mahasiswa yang mulai berkunjung ke daerah Bandung.
- Kawula muda yang memiliki hobi mengunjungi bar dijamin sekarang

d. Threats

- Kompetitor yang sudah berdiri lebih dahulu lebih dikenal oleh para konsumen dan beberapa masyarakat yang lebih mengenal restoran dan kafe disekitar.
- Adanya bar yang sudah dikenali dalam radius 1,5km.
- Kenaikan pajak dan komponen biaya lainnya.

D. Spesifikasi Produk

Bar atau rumah minum yang identiknya dilengkapi dengan *bar counter* yang terbuat dari kayu yang tahan terhadap air, *bar counter* tersebut memiliki fungsi sebagai penghalang atau pembatas antara pelayan bar dan konsumen, dari sinilah munculnya istilah bar yang berasal dari kata barrier. Produknya pun ber fokus

kepada minuman dengan bahan – bahan pendukungnya yang dapat disajikan sesuai dengan resep yang tertera.

Seperti *classic cocktail* adalah campuran minuman ber alkohol yang resepnya telah ada dan tidak dapat di ubah, *signature cocktail* adalah campuran minuman ber alkohol yang sudah di modifikasi di ambil dari resep yang sudah ada, *Mocktail* adalah minuman yang berbahan buah – buah an, sirup, rempah dan bunga tanpa campuran alcohol

Tabel 1. 1
Produk

No	Jenis	Produk
1.	<i>Classic Cocktail</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Old fashion</i> - <i>Gin Tonic</i> - <i>Martini</i> - <i>Margaritha</i> - <i>Negroni</i> - <i>Cosmopolitan</i>
2	<i>Signature Cocktail</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Mighty Servant</i> - <i>Mango Forever</i> - <i>CND Mule</i>

		- <i>Japanese Citrus Highball</i>
3	<i>Mocktail</i>	- <i>CND Judge</i> - <i>Sweet Santa</i> - <i>Rosemary Lemongrass - Iced Tea</i> - <i>Goblin Sour</i>

(Sumber; Olahan Penulis 2022)

Produk – produk diatas dibuat dengan bahan sesuai dengan resepnya, yang dapat dijual kepada konsumen untuk mendapatkan sebuah kepuasan dengan adanya *cocktail* dan *mocktail* pengunjung yang tidak bisa meng konsumsi minuman ber alkohol memiliki opsi untuk memesan *mocktail* yang akan di sediakan pada menu yang tertera, penulis juga memiliki ide untuk memasukan menu cemilan agar bisa di nikmati bersamaan dengan minumannya.

E. Jenis/Badan Usaha

Jenis usaha yang akan dijalankan penulis adalah usaha dibidang makanan dan minuman. Di Indonesia pengertian tentang bar secara formal tertera pada Peraturan Pemerintah (PP) No.24 Tahun 1979 Pasal 1 Sub j, yang bunyinya sebagai berikut: “Bar adalah setiap usaha komersial yang ruang lingkup kegiatannya menjual berbagai jenis minuman terutama “*alcoholic beverages*”, termasuk pula “*mixed drink*” di tempat usahanya, untuk para tamunya.” Kesimpulannya adalah Penulis memiliki rencana bisnis Bar yang memiliki fokus terhadap produk minuman yang memiliki lokasi di Kota Bandung.

Penulis memiliki usulan menjalankan jenis bisnis *Public Bar* ciri utama dari bar tersebut adalah memproduksi dan menyajikan minumannya langsung di dalam bar atau *bar counter*. Biasanya bar jenis ini para pelanggan langsung mendatangi bar untuk memesan dan langsung menikmati pesannya di tempat, para pelanggan yang biasanya mengunjungi bar jenis ini umumnya berasal dari warga terdekat atau faktor pendukung lainnya seperti hotel yang berdekatan dengan bar tersebut.

Bar jenis ini bisa menjadi suatu bagian dari hotel atau dapat pula tidak bekerja sama dengan hotel (berdiri sendiri). Jenis bar ini akan selalu dikunjungi langsung oleh para konsumennya yang dapat mengoptimalkan pelayanannya.

Usaha yang dijalankan akan menggunakan jenis badan usaha CV atau Persekutuan Komanditer (*Comanditaire Venootschap*) yang memiliki arti suatu persekutuan untuk menjalankan sebuah usaha dan didirikan oleh satu atau lebih sekutu yang aktif pada satu atau lebih dari satu seekutu komanditer.

F. Aspek Legalitas

Untuk bisa menjalankan usahanya penulis harus memastikan perizinan untuk usaha bar nya, dimulai dari perizinan usaha hingga perizinan produknya. Legalitas pendukung pada usaha tersebut adalah sertifikat BPOM dan juga sertifikat lainnya supaya memastikan produk yang dijual dapat dinikmati oleh para konsumen dengan aman. Penulis harus memastikan seluruh dokumen badan hukum dipenuhi sesuai syarat yang dibutuhkan sehingga usaha dapat berjalan dengan lancar baik secara prosedur beserta hukum. Untuk menjalankan usahanya penulis harus mempersiapkan dan mempertimbangkan perizinan untuk usaha makanan atau

minuman yang akan dijalankannya yaitu mendirikan sebuah bar di pusat Kota Bandung.

Menurut peraturan Walikota Bandung nomor: 018 tahun 2013 tentang tanda daftar usaha pariwisata, menimbang dalam poin A di peraturan tersebut berisikan bahwa dalam rangka melaksanakan ketentuan pasal 37 ayat (5), Peraturan Daerah Kota Bandung nomor 07 tahun 2012 tentang penyelenggaraan kepariwisataan, perlu diatur ketentuan mengenai tanda daftar usaha pariwisata: bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf A, perlu menetapkan peraturan Walikota Bandung tentang penyelenggaraan tanda daftar usaha pariwisata.

Mengingat undang undang nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah sebagaimana telah beberapakali diubah terakhir dengan undang undang nomor 12 tahun 2008 tentang perubahan kedua atas undang undang nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah, undang undang nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan.

Berikut adalah beberapa persyaratan yang harus disiapkan pembuka usaha bar sebelum menjalankan operasionalnya, diantaranya adalah:

Tabel 1. 2
Dokumen izin usaha

No	Dokumen
1	Akta Pendirian Pemilik
2	NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak)
3	NIB(Nomor Induk Bersama)/TDP
4	SIUP(Surat Izin Usaha Perdagangan)

5	HO (Izin Gangguan) / SITU (Surat Izin Tempat Usaha)
6	Pas Foto 3 x 4 pemilik usaha
7	Fotokopi KTP pemilik usaha
8	Sertifikat BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan)

(Sumber: Pemda Jawa Barat 2022)